

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Kresna Adiprawira
The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota
Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Name
Office Address

Alamat Domisili
Jabatan

Perum Taman Bona Indah Blok B4 No. 50 RT 008 RW 006, Desa/Kelurahan Lebak
Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Direktur Utama / *President Director*

Domicile
Position

Nama
Alamat Kantor

Audy Satria Wardhana
The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota
Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Name
Office Address

Alamat Domisili
Jabatan

Jl. Niaga Hijau I No.128 RT 014 RW 016 Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan
Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Direktur / *Director*

Domicile
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Data Sinergitama Jaya Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami yang bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Data Sinergitama Jaya Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Data Sinergitama Jaya Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2023 / *March 16, 2023*


Kresna Adiprawira
Presiden Direktur / *President Director*
Audy Satria Wardhana
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00052/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 23.160.168.529, yang mencakup 19,34% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 24.172.519.980 dan cadangan KKE sebesar Rp 1.012.351.451.

Independent Auditors' Report

Report No. 00052/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group's trade receivables amounted to Rp 23,160,168,529, which represents 19,34% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 24,172,519,980 and a corresponding allowance for ECL of Rp 1,012,351,451.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables (continued)

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters (continued)

The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1164

16 Maret 2023 / March 16, 2023



00052

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,4,30,31	26.492.390.525	14.326.469.717	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,5,29	812.252.891	-	Related party
Pihak ketiga	2e,5,30,31	22.347.915.638	9.353.587.128	Third parties
Piutang lain-lain	2e,6,30,31			Other receivables
Pihak berelasi	2d,6,29	-	1.064.216.487	Related parties
Pihak ketiga	6	2.357.899.286	500.000	Third parties
Pajak dibayar di muka	11a	9.248.084.155	1.078.563.762	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,7	9.299.586.152	606.981.817	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		70.558.128.647	26.430.318.911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,7	-	2.597.251.585	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	2i,2m,9	20.973.747.605	8.375.642.562	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j,10	23.749.423.804	11.671.325.905	Intangible assets - net
Uang jaminan	2e,8,30,31	2.919.955.170	15.000.000	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan - neto	2o,11d	1.530.381.243	1.155.159.637	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		49.173.507.822	23.814.379.689	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		119.731.636.469	50.244.698.600	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,12,30,31	32.129.025.354	1.461.319.016	Account payables
Utang lain-lain	2e,30,31	365.605.347	54.804.059	Other payables
Utang pajak	11b	1.486.298.348	5.633.793.176	Taxes payable
Beban akrual	2e,13,30,31	3.155.514.800	563.935.206	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	2e,15,30,31	5.801.653.035	4.281.303.720	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	2d,2e,19,29,30,31	-	6.658.085.501	Shareholder loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,30,31			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2m,17	344.986.072	1.215.036.538	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	264.672.800	-	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		43.547.755.756	19.868.277.216	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2e,30,31			Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2m,17	737.527.571	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	94.526.000	-	Consumer financing payables
Pendapatan diterima di muka	2l,14	18.750.546.148	9.915.620.195	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	2n,18	1.901.932.924	962.143.764	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		21.484.532.643	10.877.763.959	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		65.032.288.399	30.746.041.175	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal dasar				Share capital
6.000.000.000 saham, ditempatkan -				Authorized
1.531.456.532 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (pada 31 Desember 2022)				6,000,000,000 shares, issued - 1,531,456,532 shares with par value Rp 25 per share (as of December 31, 2022)
Modal dasar 382.354 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 382.354 saham dengan nilai nominal Rp 34.000 per saham (pada 31 Desember 2021)	20	38.286.413.300	13.000.036.000	Authorized 382,354 shares, issued and fully paid - 382,354 shares with par value Rp 34,000 per share (as of December 31, 2021)
Tambahan modal disetor	20	8.514.076.000	-	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	21	(314.242.391)	(64.739.415)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		7.275.690.438	6.563.360.840	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	-	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		54.761.937.347	19.498.657.425	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		(62.589.277)	-	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		54.699.348.070	19.498.657.425	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		119.731.636.469	50.244.698.600	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	21,22	178.622.979.646	90.691.800.295	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,23,32	<u>(131.643.667.929)</u>	<u>(61.972.614.938)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		46.979.311.717	28.719.185.357	GROSS PROFIT
Beban operasional	21,24	(38.363.531.789)	(20.958.324.060)	Operating expenses
Biaya keuangan	21,25	(805.366.431)	(1.093.819.772)	Finance costs
Penghasilan keuangan	21,26	85.883.765	134.855.035	Finance income
Pendapatan usaha lainnya - neto	21,27,32	<u>4.820.318.081</u>	<u>500.541.722</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.716.615.343	7.302.438.282	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20,11c	(3.381.724.394)	(2.610.501.520)	Current
Tangguhan	20,11d	<u>304.848.972</u>	<u>200.005.156</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	20,11	<u>(3.076.875.422)</u>	<u>(2.410.496.364)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>9.639.739.921</u>	<u>4.891.941.918</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2n,18	(319.875.610)	107.455.129	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20,11d	<u>70.372.634</u>	<u>(23.640.128)</u>	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		<u>(249.502.976)</u>	<u>83.815.001</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>9.390.236.945</u>	<u>4.975.756.919</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.712.329.198	4.891.941.918	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(72.589.277)	-	Non-controlling interest
TOTAL		9.639.739.921	4.891.941.918	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.462.826.222	4.975.756.919	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(72.589.277)	-	Non-controlling interest
TOTAL		9.390.236.945	4.975.756.919	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2p,28	14,12	9,41	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk							Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Total / Total		
Saldo per 1 Januari 2021	13.000.036.000	-	(148.554.416)	1.671.418.922	-	14.522.900.506	-	14.522.900.506	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	83.815.001	-	-	83.815.001	-	83.815.001	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	13.000.036.000	-	(64.739.415)	6.563.360.840	-	19.498.657.425	-	19.498.657.425	Balance as of December 31, 2022
Konversi utang pemegang saham (Catatan 19 dan 20)	5.800.453.700	-	-	-	-	5.800.453.700	-	5.800.453.700	Shareholder loan conversion (Notes 19 and 20)
Konversi laba ditahan (Catatan 20)	7.999.999.600	-	-	(7.999.999.600)	-	-	-	-	Retained earning conversion (Note 20)
Penerbitan modal saham (Catatan 20)	11.485.924.000	8.514.076.000	-	-	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Issuance of capital share (Note 20)
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	General reserves (Note 20)
Kepentingan Nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Non-controlling interests from capital contributions to subsidiary
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	9.712.329.198	-	9.712.329.198	(72.589.277)	9.639.739.921	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(249.502.976)	-	-	(249.502.976)	-	(249.502.976)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022	38.286.413.300	8.514.076.000	(314.242.391)	7.275.690.438	1.000.000.000	54.761.937.347	(62.589.277)	54.699.348.070	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		173.651.324.197	107.230.203.797	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.487.579.781)	(9.294.763.150)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada Pemasok		(99.328.710.125)	(56.054.379.637)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		<u>(30.554.700.683)</u>	<u>(9.529.904.089)</u>	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		27.280.333.608	32.351.156.921	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	26	85.883.765	134.855.035	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(8.358.030.090)	(1.761.879.856)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan	33	<u>(670.985.661)</u>	<u>(661.706.038)</u>	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>18.337.201.622</u>	<u>30.062.426.062</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,33	(12.163.874.238)	(1.341.414.384)	Acquisition of fixed assets
Piutang lain-lain pihak berelasi		1.064.216.487	(68.782.569)	Other receivables related parties
Perolehan aset takberwujud	10	<u>(14.132.412.597)</u>	<u>(2.189.578.399)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(25.232.070.348)</u>	<u>(3.599.775.352)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	20,33	20.000.000.000	-	Issuance of capital share
Utang bank jangka pendek				Bank loans
Penerimaan		14.710.571.213	597.072.338	Proceeds from
Pembayaran	15	(13.190.221.898)	(795.800.000)	Payments to
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Pembayaran		(94.526.000)	-	Payments to
Utang pemegang saham				Shareholder loans
Penerimaan		3.000.358.062	1.250.656.417	Proceeds from
Pembayaran		(3.857.989.863)	(8.013.289.115)	Payments to
Setoran modal entitas anak		10.000.000	-	Subsidiary capital contribution
Pembayaran liabilitas sewa	17	<u>(1.517.401.980)</u>	<u>(7.568.811.880)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>19.060.789.534</u>	<u>(14.530.172.240)</u>	Net Cash provided by (Used In) Operating Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		12.165.920.808	11.932.478.470	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>14.326.469.717</u>	<u>2.393.991.247</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>26.492.390.525</u>	<u>14.326.469.717</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2011 dari Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 69 tanggal 24 Mei 2022 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Gratis Deo Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Roestiandi Tsamanov
Komisaris :	Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris Independen :	Peter Djatmiko
Direksi	
Direktur Utama :	Kresna Adiprawira
Wakil Direktur Utama :	Frans Sulandra
Direktur :	Audy Satria Wardhana
Direktur :	Ery Setyo Wibowo

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 38 dated June 20, 2011 of Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 dated October 17, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 69 dated May 24, 2022 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding changes in structure of shareholder. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.0103-0242875 dated May 30, 2022.

In accordance with the latest deed of the Company, the Company's scope of activities is computer wholesale trade, computer consulting and computer facility management, management consulting and other activities in the technology sector, particularly in the field of service provider business in the field of information technology, particularly the latest data center technology, data center.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company's head office is located at The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Gratis Deo Indonesia, a company incorporated in Indonesia.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2021</u>	
		Board of Commissioners
Roestiandi Tsamanov :	Roestiandi Tsamanov :	President Commissioner
Rudi Poespoprodjo :	Rudi Poespoprodjo :	Commissioner
-	-	Independent Commissioner
		Directors
Kresna Adiprawira :	Kresna Adiprawira :	President Director
-	-	Vice President Director
Hendra Suryakusuma :	Hendra Suryakusuma :	Director
Audy Satria Wardhana :	Audy Satria Wardhana :	Director

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Peter Djatmiko
Tuhiyat
Firmasyah

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 62 dan 39 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary had total of 62 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal "BAPEPAM" dengan Surat No. S-279/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, dengan harga penawaran Rp 120 per saham. Pada tanggal 28 Desember 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Januari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 11 Juli 2022.

c. Initial Public Offering

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency "BAPEPAM" in his Letter No. S-279/D.04/2022 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 25 per share, at an offering price of Rp 120 per share. On Desember 28, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the Initial Public Offering on January 6, 2023.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 50 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., dated July 11, 2022.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada entitas anak berikut:

d. Subsidiary

As of December 31, 2022, the Company has direct share ownerships in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Elite Teknologi Akademi	Jakarta	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan	2022	90,00%	569.380.097

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pendirian Entitas Anak

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas PT Elite Teknologi Akademi oleh Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 90% senilai Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044160.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 16 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Konsolidasian Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

Establishment of Subsidiary

The Company has establish a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of PT Elite Teknologi Akademi Limited Liability Company by Daniel Danang B., S.H., M.Kn No. 26 dated June 29, 2022, the Company is a shareholder with 90% ownership of Rp 90,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044160.AH.01.01.Year 2022, dated July 4, 2022.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 16, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Konsolidasian Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, several new and revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in Note 2 consolidated to the financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Siaran Pers mengenai “Pengkategorian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Kelompok Usaha perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements Consolidated
(continued)**

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial consolidated statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Group.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta kurs 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar AS/Rp	15.731

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar	15.731	14.269	1 US Dollar/Rp

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, shareholders loans, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan data center	10
Kendaraan	5-10
Peralatan kantor	5
Peralatan elivision	2-5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	8
Lisensi	2-4

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, biaya pembelian bahan baku perangkat lunak, pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	5%	Building
	10%	Data center equipment
	20% - 10%	Vehicles
	20%	Office equipment
	50% - 20%	Elivision equipment

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	8	Software
	2-4	License

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries, purchase cost of software raw materials, other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

The Group's software recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION".

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas *colocation, managed cloud* dan *data recovery as a service*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *collocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service, dan manage network* diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Revenue from *colocation, managed cloud* and *data recovery as a service*

Recurring revenue streams are generally from providing *colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service and manage network* are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to costumers.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

m. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition
(continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

m. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable
- Variabel lease payments that depend on an index or rate; initially measured using the index or rate as at the commencement date
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kenapajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*, atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak (WP) Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

(iii) Final income tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer (WP).

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Group no longer calculates its tax liability on income from operations.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group's is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how Group's of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 2 - 8 tahun.

Jumlah tercatat aset takberwujud diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset takberwujud lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jumlah tercatat aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimation of Useful Lives of Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 2 - 8 years.

An intangible asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the intangible asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of the Group's intangible assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group's uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax payables are disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2022
Rupiah	
Kas kecil	11.054.662
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	24.941.838.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.171.329
PT Bank Central Asia Tbk	477.362.060
PT Bank Raya Indonesia Tbk	329.661.004
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	193.512.794
PT Bank Permata Tbk	43.567.543
PT Bank Jago Tbk	5.724.221
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.328.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.170.000
Sub-total	26.481.335.863
Total	26.492.390.525

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	
		Rupiah
	29.402	Petty cash
		Cash in banks
		Rupiah
	12.862.661.222	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	1.403.253.269	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.757.780	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	-	PT Bank Syariah Indonesi (Persero) Tbk
	44.069.945	PT Bank Permata Tbk
	11.059.099	PT Bank Jago Tbk
	1.349.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.290.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	14.326.440.315	Sub-total
Total	14.326.469.717	Total

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	
PT Samala Serasi Unggul	812.252.891
Pihak ketiga	
PT Sigma Cipta Caraka	12.335.813.361
PT Telkom Indonesia Tbk	5.268.020.400
PT Dharma Angkasa Cemerlang	1.582.849.534
PT Anugerah Pharmindo Lestari	625.850.000
PT Summersolusindo Hitech	-
PT Solusi Pasti Indonesia	-
PT Prima Sarana Jasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.547.733.794
Sub-total	23.360.267.089
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.012.351.451)
Neto	23.160.168.529

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	10.198.026.543
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	1.122.543.355
3 sampai 6 bulan	12.851.950.082
Total	24.172.519.980
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.012.351.451)
Neto	23.160.168.529

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	489.602.765
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	522.748.686
Saldo Akhir Tahun	1.012.351.451

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	
		<i>Related party (Note 29)</i>
	-	<i>PT Samala Serasi Unggul</i>
		<i>Third parties</i>
	585.619.999	<i>PT Sigma Cipta Caraka</i>
	-	<i>PT Telkom Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Dharma Angkasa</i>
	-	<i>Cemerlang</i>
	788.350.000	<i>PT Anugerah Pharmindo</i>
	2.353.208.000	<i>Lestari</i>
	687.314.400	<i>PT Summersolusindo Hitech</i>
	657.895.442	<i>PT Solusi Pasti Indonesia</i>
	-	<i>PT Prima Sarana Jasa</i>
	4.770.802.052	<i>Others (each below</i>
	9.843.189.893	<i>Rp 500,000,000)</i>
	(489.602.765)	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Less allowance for</i>
	-	<i>impairment loss</i>
Neto	9.353.587.128	Net

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2021	
	8.282.497.747	<i>Current</i>
	570.258.223	<i>Past due</i>
	990.433.923	<i>Less than 3 months</i>
	-	<i>3 to 6 months</i>
	9.843.189.893	<i>Total</i>
	(489.602.765)	<i>Less allowance for</i>
	-	<i>impairment loss</i>
Neto	9.353.587.128	Net

The amount of trade receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2021	
	489.602.765	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Provisions during</i>
	-	<i>the year (Note 27)</i>
	489.602.765	Balance at End of Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Rudi Poespoprodjo	-
Hendra Suryakusuma	-
Sub-total	-
Pihak ketiga	
Insentif	2.169.399.286
Karyawan	188.500.000
Sub-total	<u>2.357.899.286</u>
Total	<u>2.357.899.286</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	
		<i>Related parties (Note 29)</i>
	856.600.000	<i>Rudi Poespoprodjo</i>
	<u>207.616.487</u>	<i>Hendra Suryakusuma</i>
	1.064.216.487	<i>Sub-total</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>Incentive</i>
	500.000	<i>Employee</i>
	<u>500.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.064.716.487</u>	Total

The management believes that all trade receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>
<u>Lancar</u>	
Jasa profesional	4.632.801.079
Lisensi	3.153.122.539
Uang muka vendor	1.326.996.881
Sewa	186.665.653
Sub-total	<u>9.299.586.152</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	-
Total	<u>9.299.586.152</u>

Jasa profesional merupakan biaya dibayar di muka atas biaya emisi saham untuk proses penawaran umum perdana saham.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	
		<i>Current</i>
	-	<i>Professional fee</i>
	99.050.255	<i>License</i>
	507.931.562	<i>Vendor advance</i>
	-	<i>Rent</i>
	<u>606.981.817</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Non current</i>
	2.597.251.585	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Total	<u>3.204.233.402</u>	Total

Professional fee are prepaid fees for share issuance costs for the process of a initial public offering of shares.

8. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung data center di Bogor dan sewa kantor Cilandak masing-masing sebesar Rp 2.919.955.170 dan Rp 15.000.000.

8. REFUNDABLE DEPOSITS

As of Desember 31, 2022 and 2021, the refundables deposits represents refundable deposits for the rent for data center building in Bogor and the rent for the Cilandak office amounting to Rp 2,919,955,170 and Rp 15,000,000 respectively.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	-	9.621.851.585	-	9.621.851.585	Building
Peralatan kantor	951.225.372	602.881.457	-	1.554.106.829	Office equipment
Peralatan elivision	4.339.302.053	411.040.452	-	4.750.342.505	Elivision equipment
Peralatan data center	20.137.074.609	3.917.077.129	-	24.054.151.738	Data center equipment
Kendaraan	120.959.994	662.000.000	-	782.959.994	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	14.841.106.194	1.250.498.315	(14.841.106.194)	1.250.498.315	Building
Total Biaya Perolehan	40.389.668.222	16.465.348.938	(14.841.106.194)	42.013.910.966	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	-	80.182.097	-	80.182.097	Building
Peralatan kantor	483.355.315	193.562.270	-	676.917.585	Office equipment
Peralatan Elivision	966.088.640	912.075.286	-	1.878.163.926	Elivision equipment
Peralatan data center	16.817.475.369	1.293.928.066	-	18.111.403.435	Data center equipment
Kendaraan	68.769.998	51.045.999	-	119.815.997	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	13.678.336.338	1.336.450.177	(14.841.106.194)	173.680.321	Building
Total Akumulasi Penyusutan	32.014.025.660	3.867.243.895	(14.841.106.194)	21.040.163.361	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	8.375.642.562			20.973.747.605	Net Book Value

2021					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Peralatan kantor	613.401.740	337.823.632	-	951.225.372	Office equipment
Peralatan elivision	3.667.542.087	671.759.966	-	4.339.302.053	Elivision equipment
Peralatan data center	19.805.243.823	331.830.786	-	20.137.074.609	Data center equipment
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	14.841.106.194	-	-	14.841.106.194	Building
Total Biaya Perolehan	39.048.253.838	1.341.414.384	-	40.389.668.222	Total Acquisition Costs

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021 (lanjutan) / (continued)				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Peralatan kantor	361.098.682	122.256.633	-	483.355.315	Office equipment
Peralatan elivision	125.805.696	840.282.944	-	966.088.640	Elivision equipment
Peralatan data center	14.818.134.304	1.999.341.065	-	16.817.475.369	Data center equipment
Kendaraan	55.673.998	13.096.000	-	68.769.998	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.811.677.976	6.866.658.362	-	13.678.336.338	Building
Total Akumulasi Penyusutan	22.172.390.656	9.841.635.004	-	32.014.025.660	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.875.863.182			8.375.642.562	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.336.450.177	6.866.658.362	Costs of revenue (Note 23)
Beban operasional (Catatan 24)	2.530.793.718	2.974.976.642	Operating expenses (Notes 24)
Total	3.867.243.895	9.841.635.004	Total

Pada Desember 2022, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap dengan Polis No. 10.03.01.22.07.0.00310 melalui PT MNC Asuransi Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing sebesar Rp 3.316.478.304. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

In December 2022, the Group has insured its property, plant and equipment with Policy No. 10.03.01.22.07.0.00310 through PT MNC Asuransi Indonesia against all risks with a total coverage of Rp 3,316,478,304. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan penghentian kontrak jangka panjang atas sewa gedung yang jatuh tempo pada Februari dan Maret 2022. Sehingga terdapat penyesuaian atas aset hak guna yang sebelumnya sudah tercatat.

In 2022, the Company terminated the long-term contract for the building rental which was due on February and March, 2022. So that there was an adjustment to the previously recorded right-of-use assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.225.358.360 dan Rp 219.768.517, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2022 and 2022, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 16,225,358,360 and Rp 219,768,517, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Diperoleh</u>					<u>Acquisition</u>	
Aset dalam penyelesaian aplikasi kesehatan - modul vaksin	-	2.400.000.000	-	2.400.000.000	Assets in progress health application - vaccine module	
Lisensi zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	20.711.364	-	-	20.711.364	License zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	
ArcGIS	-	4.176.015.697	-	4.176.015.697	ArcGIS	
<u>Dikembangkan</u>					<u>Developed</u>	
Perangkat lunak Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253	Software Elivision	
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525	Sipandu	
Total Biaya Perolehan	13.848.026.142	14.132.412.597	-	27.980.438.739	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
<u>Diperoleh</u>					<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	20.711.365	-	-	20.711.365	License zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	
ArcGIS	-	209.899.914	-	209.899.914	ArcGIS	
<u>Dikembangkan</u>					<u>Developed</u>	
Perangkat lunak Elivision	1.657.272.585	1.181.447.782	-	2.838.720.367	Software Elivision	
Sipandu	498.716.287	546.966.566	-	1.045.682.853	Sipandu	
Total Akumulasi Amortisasi	2.176.700.237	2.054.314.698	-	4.231.014.935	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	11.671.325.905			23.749.423.804	Net Book Value	
		2021				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Diperoleh</u>					<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	License zahir	
<u>Dikembangkan</u>					<u>Developed</u>	
Perangkat lunak Elivision	7.954.908.411	-	1.496.673.842	9.451.582.253	Software Elivision	
Sipandu	3.682.827.968	-	692.904.557	4.375.732.525	Sipandu	
Aset dalam penyelesaian	-	2.189.578.399	(2.189.578.399)	-	Assets in progress	
Total Biaya Perolehan	11.658.447.743	2.189.578.399	-	13.848.026.142	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
<u>Diperoleh</u>					<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	15.057.728	5.653.637	-	20.711.365	License zahir	
<u>Dikembangkan</u>					<u>Developed</u>	
Perangkat lunak Elivision	662.909.034	994.363.551	-	1.657.272.585	Software Elivision	
Sipandu	38.362.791	460.353.496	-	498.716.287	Sipandu	
Total Akumulasi Amortisasi	716.329.553	1.460.370.684	-	2.176.700.237	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku Neto	10.942.118.190			11.671.325.905	Net Book Value	

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan perangkat lunak yang masih dalam proses instalasi dengan tingkat penyelesaian 35,84%. Kelompok Usaha mengestimasi pada April 2023 perangkat lunak tersebut sudah dapat digunakan.

Perangkat lunak yang dikembangkan Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jendral Kekayaan Intelektual.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya amortisasi dibebankan ke beban operasional (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	9.233.562.450
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	14.521.705
Total	<u>9.248.084.155</u>

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	38.706.599
Pasal 21	372.894.568
Pasal 23	571.560.196
Pasal 25	12.376.578
Pasal 29	
2022	490.760.407
2021	-
2020	-
2019	-
2018	-
Total	<u>1.486.298.348</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan kini:	
Perusahaan	3.695.671.320
Kelebihan provisi	(313.946.926)
Entitas Anak	-
Sub-total	<u>3.381.724.394</u>

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 construction in progress is software that is still in the installation process with a completion rate of 35.84%. The Group estimates that in April 2023 the software can be used.

The Group's developed software which recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION" which has been registered with the Minister of Law and Human Rights Director General of Intellectual Property.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses was charged to operating expenses (Note 24).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	
		<u>Company</u>
	1.053.643.811	Value Added Tax
	24.919.951	Income taxes:
		Article 21
		<u>Subsidiary</u>
		Value Added Tax
Total	<u>1.078.563.762</u>	Total

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>	
		<u>Company</u>
		Income taxes:
	16.084.167	Article 4 (2)
	-	Article 21
	115.643.896	Article 23
	4.184.884	Article 25
		Article 29
		2022
	852.588.342	2021
	1.414.717.752	2020
	1.746.971.077	2019
	1.483.603.058	2018
Total	<u>5.633.793.176</u>	Total

c. Corporate Income Tax

	<u>2021</u>	
		Current income tax
	2.610.501.520	expense:
		The Company
		Over provision
		Subsidiaries
Sub-total	<u>2.610.501.520</u>	Sub-total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2022
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(100.710.567)
Entitas Anak	(204.138.405)
Sub-total	(304.848.972)
Neto	3.076.875.422

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	12.716.615.343
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(930.031.171)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.646.646.514
<u>Beda Temporer:</u>	
Beban imbalan kerja	619.913.550
Aset hak-guna	(264.285.136)
Penyisihan penurunan nilai piutang	522.748.685
Depresiasi	(554.982.563)
Bunga sewa	134.380.770

Beda Permanen:

Penghasilan atas pajak final-neto	(2.814.569.747)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.508.654.563

Penghasilan kena pajak	16.798.506.636
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	16.798.506.000

Beban Pajak Kini	
Perusahaan	3.695.671.320
Entitas Anak	-
Total Beban Pajak Kini	3.695.671.320

Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan:	
Pasal 22	105.122.000
Pasal 23	2.988.741.892
Pasal 25	111.047.021
Sub-total	3.204.910.913

Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 - Perusahaan	490.760.407
---	--------------------

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2021
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(200.005.156)
Entitas Anak	-
Sub-total	(200.005.156)
Neto	2.410.496.364

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2021
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan profit or loss	7.302.438.282
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-
Profit before income tax the Company	7.302.438.282
<u>Temporary Difference:</u>	
Employee benefits expense	121.105.360
Right-of-use assets	(657.407.684)
Allowance of impairment for receivables	-
Depreciation	1.013.302.938
Lease interest	432.113.734

Permanent Difference:

Income correction on final tax - net	(3.803.355.035)
Non-deductible expense	7.457.719.330

Taxable income	11.865.916.925
Taxable income for (rounded)	11.868.916.000

Current Income Tax - The Company	2.610.501.520
Subsidiary	-
Total Current Income Tax	2.610.501.520

Less prepayment of income taxes Company:	
Article 22	52.866.818
Article 23	1.649.249.264
Article 25	55.797.096
Sub-total	1.757.913.178

Estimated Income Tax Payable - Article 29 - The Company	852.588.342
--	--------------------

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.716.615.343	7.302.438.282
Rugi Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	(930.031.171)	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	13.646.646.514	7.302.438.282
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 11e)	3.002.262.233	1.606.536.422
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.211.903.864	1.640.698.050
Kelebihan provisi	(313.946.926)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(619.205.344)	(836.738.108)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.281.013.827	2.410.496.364
Entitas Anak	(204.138.405)	-
Total beban pajak penghasilan	3.076.875.422	2.410.496.364

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	211.671.629	136.380.981	70.372.634	418.425.244	Employee benefits
Aset hak-guna	(298.645.399)	(58.142.730)	-	(356.788.129)	Right-of-use assets
Depresiasi	805.943.396	(122.096.164)	-	683.847.232	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	115.004.711	-	222.717.319	Allowance of impairment for Receivables
Liabilitas sewa	328.477.403	29.563.769	-	358.041.172	Lease liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	-	204.017.707	-	204.017.707	Fiscal Loss
Depresiasi	-	120.698	-	120.698	Depreciation
	1.155.159.637	304.848.972	70.372.634	1.530.381.243	

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the cstatement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.716.615.343	7.302.438.282
Rugi Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	(930.031.171)	-
Profit before income tax attributable to the Company	13.646.646.514	7.302.438.282
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 11e)	3.002.262.233	1.606.536.422
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.211.903.864	1.640.698.050
Kelebihan provisi	(313.946.926)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(619.205.344)	(836.738.108)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.281.013.827	2.410.496.364
Entitas Anak	(204.138.405)	-
Total income tax expense	3.076.875.422	2.410.496.364

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2021

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / <i>Deferred Tax Benefit (Expense)</i>	Dikredit Penghasilan Komprensif Lain / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Imbalan Kerja	208.668.578	26.643.179	(23.640.128)	211.671.629	Employee Benefits
Aset hak-guna	(154.015.709)	(144.629.690)	-	(298.645.399)	Right-of-use Assets
Depresiasi	583.016.750	222.926.646	-	805.943.396	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	-	-	107.712.608	Allowance of impairment for receivables
Liabilitas sewa	233.412.382	95.065.021	-	328.477.403	Lease liabilities
	978.794.609	200.005.156	(23.640.128)	1.155.159.637	

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPH final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Change in Income Tax Rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Corona virus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

3. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - c) 11% berlaku 1 April 2022;
 - d) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
4. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
5. Program Pengungkapan Sukarela
6. Pajak Karbon
7. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

3. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - c) 11% effective April 1, 2022;
 - d) 12% valid no later than January 1, 2025;
4. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
5. Voluntary Disclosure Program
6. Carbon Tax
7. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
- Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
- The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
 - Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch.;*
 - Term of business entity tax subject:*
 - 3 years for a limited liability company;*
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company. There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:*
- In the form of a Public Company;*
 - With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
 - Meet certain requirements.*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Insentif Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022. Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022, Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022. the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax. among others. the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods. among other things. the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan. dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen). serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

12. UTANG USAHA

	2022
PT Google Cloud Indonesia	18.906.543.242
PT Mitra Visindo Teknologi	7.408.938.528
GitLab Inc	2.920.035.456
Amazon Web Service	1.219.512.876
Google Asia Pacific Pte.Ltd	260.224.763
PT Link Net	155.400.000
Datadog, Inc.	161.547.908
PT Indonesia Untuk Dunia	131.335.200
PT BIT Teknologi Nusantara	-
WimaKom Computer Advisor	-
MessageBird B.V.	-
PT Westcon International Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	965.487.381
Total	32.129.025.354

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures. including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months. and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent). as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures..

12. ACCOUNT PAYABLES

	2021	
	361.468.500	PT Google Cloud Indonesia
	-	PT Mitra Visindo Teknologi
	-	GitLab Inc
	49.159.438	Amazon Web Service
	-	Google Asia Pacific Pte.Ltd
	29.131.034	PT Link Net
	-	Datadog, Inc.
	-	PT Indonesia Untuk Dunia
	274.807.222	PT BIT Teknologi Nusantara
	177.750.000	WimaKom Computer Advisor
	112.893.304	MessageBird B.V.
	-	PT Westcon International Indonesia
	111.031.484	Other (each below Rp 100,000,000)
	345.078.034	
Total	1.461.319.016	Total

The entire account payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	26.960.060.100
3 sampai 6 bulan	5.168.965.254
Total	<u>32.129.025.354</u>

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Konsultan	1.066.285.000
Gaji	628.165.397
Public Cloud	504.363.485
Link dan telepon	337.930.697
Komisi penjualan	327.040.782
Pendidikan anak karyawan	235.087.537
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	56.641.902
Total	<u>3.155.514.800</u>

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp 18.750.546.148 dan Rp 9.915.620.195.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2022</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801.653.035
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total	<u>5.801.653.035</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 4.281.303.720.

Berdasarkan addendum ke 4 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 14 Agustus 2020 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

12. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

The details of account payables based on the aging are as follows:

	<u>2021</u>	
		Past due
	1.081.581.427	Less than 3 months
	379.737.589	3 to 6 months
Total	<u>1.461.319.016</u>	Total

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	-	Consultant
	-	Salary
	553.758.806	Public Cloud
	-	Link and telephone
	-	Sales commission
	-	Education of employees' children
	-	Others (each bellow Rp 50,000,000)
	10.176.400	
Total	<u>563.935.206</u>	Total

14. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2022 and 2021, unearned revenue amounted to Rp 18,750,546,148 and Rp 9,915,620,195, respectively.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	
	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	4.281.303.720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	<u>4.281.303.720</u>	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, bank loan at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 4,281,303,720.

Based on the 4th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated August 14, 2020 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:	Purpose
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:	Period
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:	Interest rate

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

Berdasarkan adendum ke 5 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 22 Maret 2021 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

Berdasarkan adendum ke 6 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 23 Maret 2022 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
Suku bunga	:	9.50% per tahun / per annum	:

Jaminan atas utang bank jangka pendek berupa Sertifikat Hak Milik No. 4258/Lebak Bulus atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada di atasnya milik Hendra Suryakusuma.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
<i>Interest rate</i>	:	9.50% per tahun / per annum	:

Based on the 5th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 22, 2021 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
<i>Interest rate</i>	:	9.50% per tahun / per annum	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
<i>Interest rate</i>	:	9.50% per tahun / per annum	:

Based on the 6th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 23, 2022 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
<i>Interest rate</i>	:	9.50% per tahun / per annum	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
<i>Interest rate</i>	:	9.50% per tahun / per annum	:

The loan collateral is in the form of Certificate of Ownership No. 4258/Lebak Bulus on a land area of 2.019 m², along with existing and future buildings that belong to Hendra Suryakusuma.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman. Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan. antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya
 - c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan telah mengajukan perubahan atas syarat dan ketentuan tersebut melalui Surat Permohonan Perusahaan No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, dalam surat elektroniknya telah sepakat dalam beberapa hal yang pada intinya:

- a) pembagian dividen kepada pemegang saham tidak membutuhkan persetujuan tertulis.
- b) persetujuan tertulis dibutuhkan untuk perubahan struktur permodalan yang disebabkan oleh pelaksanaan tindakan penggabungan. peleburan. pengambilalihan dan pemisahan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on loan agreement. the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants. among others:

1. a. Selling and/or in other ways transfer ownership rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, both in the form of movable and immovable goods;
- b. guarantee in any way the Company's assets to other parties;
- c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
- d. Providing loans to other parties; except in the context of running the Company's day-to-day business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement.
2. Actions related to the Company's corporate structure. such as but not limited to:
 - a. Make changes to the intent, the objectives and business activities of the Company;
 - b. Changing the composition of the Board of Directors, Board Commissioners and shareholders or management or other equivalent parties.
 - c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
 - d. Make changes in the structure the company's capital includes merger, consolidation, takeover, and separation.
3. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

The Company has proposed changes to these terms and conditions through the Company's Application Letter No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 dated June 6, 2022 where PT Bank CIMB Niaga Tbk, in his e-mail have agreed on several points which in essence:

- a) distribution of dividends to shareholders does not require written approval.
- b) written approval is required for changes in the capital structure caused by the implementation of merger. consolidation. acquisition and separation actions.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian bank No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan korporasi sebagaimana dibawah ini:

- i. Perubahan struktur permodalan perusahaan melalui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru;
- ii. Masuknya PT Delemont Global Venture sebagai pemegang saham baru Perusahaan; dan
- iii. Melakukan penawaran umum perdana saham / *Initial Public Offering* ("IPO") Perusahaan. termasuk diantaranya:
 - a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal dan/atau peraturan terkait lainnya yang berlaku; dan
 - b. Perubahan permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan permohonan pelunasan atas perjanjian kredit dengan PT CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Surat Permohonan No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 yang telah disampaikan melalui surat elektronik tanggal 29 Agustus 2022. Perusahaan akan menandatangani perjanjian kredit dengan bank lain termasuk dengan pengesampingan-pengesampingan yang dibutuhkan untuk proses Penawaran Umum.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Jangka waktu : 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2023
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 5.800.000.000
- Agunan :Tanah dan bangunan kantor di The Manhattan Square Lt.22 Unit F di Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan atas nama Data Sinergitama Jaya, Bukti kepemilikan SHMSRS No. 154 /Cilandak Timur tgl 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, surat ukur No. 00268/Cilandak Timur/2015 seluas 214 m².

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the bank agreement No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 dated July 18, 2017 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk give approval to the Company to take corporate actions as below:

- i. Changes in the company's capital structure through an increase in authorized, issued and paid-up capital through the issuance of new shares;
- ii. PT Delemont Global Venture joined as a new shareholder of the Company; and
- iii. Conducting the Company's Initial Public Offering ("IPO"). including among others:
 - a. Make changes to the Company's articles of association to comply with the applicable capital market regulations and/or other relevant regulations; and
 - b. Changes in the Company's capital.

The Company has submitted an application for repayment of the credit agreement with PT CIMB Niaga Tbk, based on the Application Letter No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 dated August 29, 2022 which has been submitted by electronic mail on August 29, 2022. The Company will sign credit agreements with other banks including the waivers required for the Public Offering process.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 75 on September 28, 2022, the Company signed a musyarakah financing agreement from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Period : September 28, 2022 to September 28, 2023
- Funding Objective: Working Capital for IT service procurement
- Financing Limit : RP 5,800,000,000
- Collateral : Land and office building at The Manhattan Square Floor 22 Unit F on Jalan TB. Simatupang RT 3/3 East Cilandak, Pasar Minggu, South Jakarta on behalf of Data Sinergitama Jaya, Proof of ownership of SHMSRS No. 154 / East Cilandak 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, measuring letter No. 00268/East Cilandak/2015 with an area of 214 m².

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk diluar peruntukannya (*side streaming*).
- Aktivitas keuangan Perusahaan dan Perorangan disalurkan melalui Bank Syariah Indonesia dan menggunakan produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk lainnya.
- Memberikan prioritas lebih dahulu atas laba usaha yang diterima Perusahaan untuk membayar kewajiban di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Pembayaran angsuran dilaksanakan pada tanggal 25 setiap bulan dengan mendebet rekening giro Perusahaan yang ada di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan tidak diperkenankan menunggak.
- Wajib memberitahukan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila terdapat perubahan anggaran dasar tentang kegiatan usaha Perseroan kepada Bank Syariah Indonesia dan Kementerian Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam akta notaris setelah melewati waktu 30 hari.
- Wajib menginformasikan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila akan mengajukan permohonan pembiayaan dari Bank Lain.
- Bank memiliki kewenangan untuk dapat melakukan audit keuangan Perusahaan atau pemeriksaan jaminan setiap waktu apabila dianggap perlu.
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) *Current Ratio* minimal 1 kali (*current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar pada laporan keuangan *home statement/audited* Perusahaan)
 - b) *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali (*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *home statement/audited* Perusahaan)
- Jika rasio-rasio tersebut diatas tidak terpenuhi, PT Bank Syariah Indonesia Tbk berhak untuk menghentikan fasilitas dan meminta nasabah untuk melunasi fasilitasnya.
- Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan secara periodik berupa laporan keuangan 6 bulanan dan laporan keuangan tahunan *audited/Home statement*.
- Memberikan Persetujuan atas Tindakan korporasi untuk melaksanakan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* Perseroan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Not allowed to use financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk outside its designation (*side streaming*).
- Corporate and individual financial activities are channeled through PT Bank Syariah Tbk Indonesia Tbk and use other PT Bank Indonesian SyariahTbk Bank products.
- Give priority to the operating profit received by the Company to pay its obligations at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Installment payments are made on the 25th of every month by debiting the Company's current account at Bank Syariah Indonesia and are not allowed to be in arrears.
- Must notify PT Bank Syariah Indonesia Tbk if there is a change in the articles of association regarding the Company's business activities to PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and may not be stated in a notarial deed after 30 days have passed.
- Must inform PT Bank Syariah Indonesia Tbk if it will apply for financing from Other Banks.
- The Bank has the authority to be able to conduct a financial audit of the Company or a guarantee audit at any time if deemed necessary.
- Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:
 - a) *Current Ratio* at least 1 time (*current ratio* is the comparison between current assets and current liabilities in the Company's *home statement/audited* financial statements)
 - b) *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times (*Debt to Equity Ratio* is the ratio between total debt to total equity in the Company's *home statement/audited* financial statements)
- If the above ratios are not met, PT Bank Syariah Indonesia Tbk has the right to terminate the facility and ask the customer to repay the facility.
- Customers are required to submit periodic financial reports in the form of 6-month financial statements and audited annual financial statements/*Home statement*.
- Approval of corporate actions to carry out the Company's *Initial Public Offering*

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk: (lanjutan)

- Berkaitan dengan Syarat Umum Pembiayaan BAB IX Kejadian - kejadian Kelalaian / Cedera Janji Pasal 17 poin 1r ayat (4), (7), (9), (10). Nasabah wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak Bank maksimal 30 hari kerja sejak kejadian-kejadian yang berkaitan dengan hal:
 1. Nasabah membagikan bonus dan atau dividen;
 2. Nasabah melakukan merger; akuisisi, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
 3. Nasabah mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 4. Nasabah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal, termasuk dan tidak terbatas pada mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan.

Perusahaan telah menerima surat konfirmasi/ Penegasan Ketentuan Pembatasan (*Covenant*) angka 11 akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah terkait bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah mengetahui dan menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan berikut dengan pelaksanaan waran.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 13.190.221.898 dan Rp 795.800.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Syariah Indonesia Tbk: (continued)

- *Relating to the General Terms of Financing CHAPTER IX Incidents of Negligence / Default Article 17 point 1r paragraph (4), (7), (9), (10). The Customer is required to provide written notification to the Bank within a maximum of 30 working days from the events relating to:*
 1. *Customers distribute bonuses and or dividends;*
 2. *The customer performs a merger, acquisition, convenes or summons an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (both directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;*
 3. *The customer conducts business expansion and/or new investment;*
 4. *The customer conducts a General Meeting of Shareholders (GMS) with an agenda for changes to the articles of association, composition of management, shareholders and capital structure, including but not limited to changing the name of the purpose and objectives of business activities as well as the status of the Company.*

The Company has received a confirmation letter / Confirmation of Covenant Provisions number 11 deed of Musyarakah Financing Agreement related that PT Bank Syariah Indonesia Tbk has known and approved the Company's Initial Public Offering (IPO) plan along with the exercise of warrants.

The company has complied with all the ratios set by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On December 31, 2022 and 2021, The Company paid the loan amounting to Rp 13,190,221,898 and Rp 795,800,000, respectively.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022
Pokok dan bunga	387.715.834
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>28.517.034</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	359.198.800
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>264.672.800</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>94.526.000</u>

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 12,63% bunga efektif atau 6,25% bunga flat pertahun dengan jangka waktu 24 bulan.

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 hingga 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.215.036.538
Penambahan	1.250.498.315
Bunga	134.380.770
Pembayaran	<u>(1.517.401.980)</u>
Saldo akhir tahun	1.082.513.643
Dikurangi bagian lancar	<u>344.986.072</u>
Bagian jangka panjang	<u>737.527.571</u>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.336.450.177
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>134.380.770</u>
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	<u>1.470.830.947</u>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.517.401.980 dan Rp 7.568.811.880 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2022	
Pokok dan bunga	387.715.834	Principal and interest
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>28.517.034</u>	Minus interest expenses that has not been due
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	359.198.800	Current value of minimum payment of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>264.672.800</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>94.526.000</u>	Long-term Maturities

Consumer financing payables are debt for the purchase of a motorized vehicle to PT BCA Finance with an interest rate of 12.63% effective interest or 6.25% flat interest per year with a term of 24 months.

17. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease of 2 to 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.215.036.538	8.351.734.684	Balance at beginning of year
Penambahan	1.250.498.315	-	Additions
Bunga	134.380.770	432.113.734	Interest
Pembayaran	<u>(1.517.401.980)</u>	<u>(7.568.811.880)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	1.082.513.643	1.215.036.538	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	<u>344.986.072</u>	<u>1.215.036.538</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>737.527.571</u>	<u>-</u>	Long-term portion

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.336.450.177	6.866.658.362	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>134.380.770</u>	<u>432.113.734</u>	Interest expense on lease liabilities
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	<u>1.470.830.947</u>	<u>7.298.772.096</u>	Total amount recognized in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,517,401,980 and Rp 7,568,811,880 in December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen Steven & Mourits No. 0710/ST-NM-PSAK24-DSTJ/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 dan No. 1655/ST-NM-PSAK24-DSTJ/III/2022 tanggal 30 Maret 2022. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto per tahun	7.90%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat pensiun normal	55 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	435.165.365
Biaya bunga	52.750.189
Biaya jasa lalu	338.779.512
Dampak IFRIC	(206.781.516)
Sub-total	<u>619.913.550</u>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	313.273.804
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	6.601.806
Sub-total	<u>319.875.610</u>
Total	<u>939.789.160</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	962.143.764
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24):	
Biaya jasa kini	435.165.365
Biaya bunga	52.750.189
Biaya jasa lalu	338.779.512
Dampak IFRIC	(206.781.516)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability were based on the actuarial reports of independent actuary Steven & Mourits No. 0710/ST-NM-PSAK24-DSTJ/I/2023 dated January 31, 2023 and No. 1655/ST-NM-PSAK24-DSTJ/III/2022 dated March 30, 2022. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit method" with the following main assumptions:

	<u>2021</u>	
7.50%		Discount rate per annum
5%		Salary increment rate per annum
55 tahun		Normal retirement rate
TMI IV		Mortality rate

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2021</u>	
		Expense recognized in profit or loss:
		Current service cost
		interest expense
		Past service cost
		Impact IFRIC
		Sub-total
		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
		Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment
		Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
		Sub-total
		Total

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2021</u>	
948.493.533		Beginning balance
		Expense recognized in profit or loss (Catatan 24):
		Current service cost
		Interest expense
		Past service cost
		Impact IFRIC

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2022</u>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	313.273.804
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	6.601.806
Saldo Akhir	<u>1.901.932.924</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	1% (1%)	1.711.610.170 2.124.572.494	851.773.192 1.094.296.882
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	2.122.372.333 1.712.810.464	1.111.037.394 837.084.735

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows (continued):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
		(78.506.272)	Remeasurements recognized in other comprehensive income:
			Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment
		(28.948.857)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Saldo Akhir	<u>1.901.932.924</u>	<u>962.143.764</u>	Ending Balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

19. UTANG PEMEGANG SAHAM

	<u>2022</u>
Kresna Adiprawira	-
PT Inotech	-
Roestiandi Tsamanov	-
Total	<u>-</u>

Sesuai dengan perjanjian No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 tanggal 5 Februari 2013, PT Inotech bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Sesuai dengan perjanjian No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Roestiandi Tsamanov bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

19. SHAREHOLDER LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	-	5.107.097.702	Kresna Adiprawira
	-	762.276.262	PT Inotech
	-	788.711.537	Roestiandi Tsamanov
Total	<u>-</u>	<u>6.658.085.501</u>	Total

In accordance with agreement No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 dated February 5, 2013, PT Inotech is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

In accordance with agreement No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 dated February 24, 2017, Roestiandi Tsamanov is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019, Kresna Adiprawira bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Pada tanggal 1 April 2022, pemegang saham sepakat untuk mengkonversi sebagian utang Perusahaan menjadi modal saham (Catatan 20) dan sisanya sudah dilunasi oleh Perusahaan.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SHAREHOLDER LOANS (continued)

In accordance with agreement No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 dated December 11, 2019, Kresna Adiprawira provided a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

On April 1, 2022, the shareholders agreed to convert part of the Company's debt into share capital (Note 20) and the remaining balance has been paid by the Company.

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

2022			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount
PT Gratis Deo Indonesia	557.038.128	36,37%	13.925.953.200
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	28,27%	10.824.144.100
PT Delemont Global Venture	306.291.308	20,00%	7.657.282.700
PT Inotech	124.495.612	8,13%	3.112.390.300
Hendra Suryakusuma	61.246.108	4,00%	1.531.152.700
Jimmy Sugiarto	49.419.612	3,23%	1.235.490.300
Total	1.531.456.532	100,00%	38.286.413.300
			<i>PT Gratis Deo Indonesia</i>
			<i>PT Indonesia Muda Inovatif</i>
			<i>PT Delemont Global Venture</i>
			<i>PT Inotech</i>
			<i>Hendra Suryakusuma</i>
			<i>Jimmy Sugiarto</i>
			Total
2021			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount
PT Inotech	118.773	31,06%	4.038.282.000
Roestiandi Tsamanov	115.639	30,24%	3.931.726.000
Kresna Adiprawira	70.553	18,45%	2.398.802.000
Rudi Poespoprodjo	25.000	6,54%	850.000.000
Hendra Suryakusuma	23.824	6,23%	810.016.000
Jimmy Sugiarto	20.000	5,24%	680.000.000
Audy Satria Wardhana	8.565	2,24%	291.210.000
Total	382.354	100%	13.000.036.000
			<i>PT Inotech</i>
			<i>Roestiandi Tsamanov</i>
			<i>Kresna Adiprawira</i>
			<i>Rudi Poespoprodjo</i>
			<i>Hendra Suryakusuma</i>
			<i>Jimmy Sugiarto</i>
			<i>Audy Satria Wardhana</i>
			Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0307500 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menerima dan menyetujui untuk menegaskan Keputusan Pemegang Saham serta melakukan ratifikasi atas penyetoran modal para pemegang saham sehubungan dengan Akta No. 69 tanggal 24 Mei 2022.
- ii. Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan seluruh struktur permodalan Perusahaan dan penyetoran modal disetor dari awal pendirian Perseroan sampai dengan yang terakhir sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 11 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0133198.AH.01.11 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- ii. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 dated October 28, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0307500 dated October 28, 2022 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the Company's shareholders have agreed to:

- i. Accept and agree to confirm the Shareholders' Decision and ratify the shareholder's capital deposit in connection with Deed No. 69 dated May 24, 2022.*
- ii. Decided and agreed to ratify the entire capital structure of the Company and paid up capital from the beginning of the establishment of the Company to the last in accordance with Deed No.50 of July 11, 2022.*

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 dated July 11, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decisions Letter No. AHU-0133198.AH.01.11 dated July 12, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

- i. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Deposit implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*
- ii. Changes in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Data Sinergitama Jaya Tbk.*

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- iii. Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- iv. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25.
- v. Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) dan menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- vi. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan mengangkat satu anggota dewan komisaris.
- vii. Menyetujui perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris

20. SHARE CAPITAL (continued)

- iii. Amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/ 2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically and the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including changing the purposes and objectives and business activities of the Company.
- iv. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 50,000,000 to Rp 150,000,000,000 and a stock split from Rp 100 per share to Rp 25.
- v. Issue shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 500,000,000 (five hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 25 (twenty five rupiah) and issue warrant series I of a maximum of 250,000,000 (two hundred and fifty million) per share taking into account the prevailing laws and regulations.
- vi. Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and appoint one member of the board of commissioners.
- vii. Approved changes in the composition of the members of the board of directors and the board of commissioners.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 6 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030855 tanggal 8 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- ii. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- iv. Menyetujui laba bersih Perusahaan sebesar Rp 4.975.756.919 untuk tahun buku 31 Desember 2021 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 1.000.000.000.
- v. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2022.
- vi. Menyetujui untuk memindahkan alamat lengkap Perusahaan yang semula beralamat di Talavera Office Suite Lantai 18, Jalan TB Simatuang Kav 22-26, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan diubah menjadi The Manhattan Square Tower B Lantai 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan 12560.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 69 tanggal 24 Mei 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. Penerbitan saham baru sebanyak 114.859.240.
2. Terdapat pemegang saham baru yaitu PT Delemont Global Revenue.
3. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
4. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 382.864.133 lembar saham sebesar Rp 38.286.413.300.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 dated July 6, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0030855 dated July 8, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

- i. Approve and accept the Company's annual report which contains the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.*
- ii. Approve and ratify the Company's financial statements containing the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.*
- iii. Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2021.*
- iv. Approved the Company's net profit of Rp 4,975,756,919 for the financial year December 31, 2021 which is used for reserves of Rp 1,000,000,000.*
- v. Delegating authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2022.*
- vi. Approved to move the full address of the Company which was originally at Talavera Office Suite Floor 18, Jalan TB Simatuang Kav 22-26, Cilandak Exit, Cilandak District, South Jakarta City to The Manhattan Square Tower B Floor 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3, East Cilandak Village, Pasar Minggu District, South Jakarta City 12560.*

Based on the Extraordinary GMS No. 69 date May 24, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0242875 dated May 30, 2022, the shareholders agreed on the following:

- 1. Issuance of new shares totaling 114,859,240.*
- 2. There is a new shareholder, namely PT Delemont Global Revenue.*
- 3. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.*
- 4. The issued and fully paid-up capital amounted to 382,864,133 shares amounting to Rp 38,286,413,300.*

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hak berikut ini:

1. Konversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600.
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 268.004.893 lembar saham sebesar Rp 26.800.489.300.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 159 tanggal 25 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 tanggal 26 April 2022, pemegang saham menyetujui keputusan untuk pengalihan saham. Sehingga susunan pemegang saham yaitu PT Gratis Deo Indonesia sebanyak 77.546.901 lembar saham, PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 69.216.694 lembar saham, PT Inotech sebanyak 21.833.356 lembar saham, Hendra Suryakusuma sebanyak 8.666.940 lembar saham, dan Jimmy Sugiarto sebanyak 10.741.006 lembar saham. Sehingga seluruhnya berjumlah 188.004.897 lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 1 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221752 tanggal 6 April 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan (Kresna Adi Prawira sebesar Rp 3.161.162.900, Roestiandi Tsamanov sebesar Rp 1.877.014.600, PT Inotech sebesar Rp 762.276.200).
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 188.004.897 lembar saham sebesar Rp 18.800.489.700.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS No. 194 date April 28, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 dated May 9, 2022, the shareholders agreed on the following:

1. Conversion of retained earnings into paid-in capital based on the financial statements for the period March 2022 amounting to Rp 7,999,999,600.
2. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.
3. The issued and fully paid-up capital of 268,004,893 shares amounting to Rp 26,800,489,300.

Based on the Extraordinary GMS No. 159 date April 25, 2022 that has been approved by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 dated April 26, 2022 shareholders approve the decision to transfer shares. So that the shareholder composition is PT Gratis Deo Indonesia with 77,546,901 shares, PT Indonesia Muda Inovatif with 69,216,694 shares, PT Inotech with 21,833,356 shares, Hendra Suryakusuma with 8,666,940 shares, and Jimmy Sugiarto with 10,741,006 shares. So that a total of 188,004,897 shares.

Based on the Extraordinary GMS No. 15th dated April 1, 2022 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0221752 April 6, 2022. shareholders approved the following decisions:

1. Conversion of share debt into the Company's capital (Kresna Adi Prawira of Rp 3,161,162,900, Roestiandi Tsamanov of Rp 1,877,014,600, PT Inotech of Rp 762,276,200).
2. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.
3. The issued and fully paid-up capital of 188,004,897 shares amounting to Rp 18,800,489,700.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 99 tanggal 22 Februari 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 13.000.036.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya 34.000 per lembar saham menjadi Rp 100.
2. Pengalihan saham Perusahaan sebanyak 25.000 lembar saham senilai Rp 850.000.000 dengan masing-masing pemegang saham mengambil bagian saham (HMETD).
3. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir. Jika perhitungan laba rugi pada suatu buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukkan kedalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapatkan laba selama kerugian yang tercatat tersebut belum tertutup.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 16 September 2021 Perusahaan telah mengalami perubahan susunan pemegang saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053726.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021. Perusahaan telah mengalami perubahan susunan pemegang saham.

21. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2022</u>
Saldo awal	(64.739.415)
<u>Penambahan</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(319.875.610)
Pajak penghasilan terkait	70.372.634
Neto	<u>(314.242.391)</u>

22. PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Manage cloud	136.585.979.703
Collocation	15.863.920.896
Data recovery as a service	11.026.478.256
Infrastructure as a Service	6.520.500.061
Manage network	3.818.102.216
Elivision	2.725.403.289
Business continuity plan	1.177.543.965
Sipandu	327.018.182
Backup as a service	284.296.224
Lain-lain	293.736.854
Total	<u>178.622.979.646</u>

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS of No. 99 date February 22, 2022 the share holders agreed on the following dates:

1. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 13,000,036,000 to Rp 50,000,000,000 and a stock split from Rp 34,000 per share to Rp 100.
2. Transfer of the Company's shares of 25,000 shares worth Rp 850,000,000 with each shareholder taking a share (HMETD).
3. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year. If the profit and loss calculation in a book shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the recorded loss has not been covered.

Based on the Notarial Deed of Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 dated September 16, 2021 the Company has change in the composition of shareholders. The deed has been approved through the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053726.AH.01.02.Year 2021 dated October 1, 2021. the Company has change in the composition of shareholders.

21. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	<u>2021</u>	
	(148.554.416)	Beginning balance
		<u>Additional</u>
	107.455.129	Remeasurements of
	(23.640.128)	employee benefits liability
		Related income tax
Neto	<u>(64.739.415)</u>	Net

22. REVENUES

	<u>2021</u>	
Manage cloud	57.759.804.739	Manage cloud
Collocation	13.456.638.060	Collocation
Data recovery as a service	5.599.048.605	Data recovery as a service
Infrastructure as a service	3.909.048.697	Infrastructure as a service
Manage network	3.888.597.347	Manage network
Elivision	2.541.842.843	Elivision
Business continuity plan	1.702.961.096	Business continuity plan
Sipandu	327.563.636	Sipandu
Backup as a service	284.296.224	Backup as a service
Lain-lain	1.221.999.048	Others
Total	<u>90.691.800.295</u>	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2022			2021	
	Total/Total	%		Total/Total	%
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	28.599.361.022	16,01%			
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	38.589.633.760	21,60%			
Biro keuangan dan Barang Sekjen Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	25.831.506.922	14,46%			
PT Inotech	-	-	2.511.408.732	2,77%	
Total	93.020.501.704	52,07%	38.826.152.968	42,81%	Total

Sesuai dengan perjanjian No. 03/PPK1/MTI/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya layanan *cloud* untuk aplikasi dengan jangka waktu 320 hari kalender sejak tanggal SPMK diterbitkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Sesuai dengan perjanjian No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya pengadaan *hybrid cloud* dengan jangka waktu 12 bulan.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
<i>Public cloud</i>	104.259.117.501	39.081.309.899
Jasa pengelolaan	7.613.094.897	1.780.016.664
Telepon dan listrik	6.311.446.834	6.357.600.247
Perlengkapan	7.280.174.077	3.710.769.558
Listrik <i>collocation</i>	3.688.556.501	3.370.922.999
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.336.450.177	6.866.658.362
Profesional	723.943.703	217.888.232
Transportasi	429.344.239	579.615.466
Ekspedisi, pos dan materai	1.540.000	7.833.511
Total	131.643.667.929	61.972.614.938

22. REVENUES (continued)

The details of revenue with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2022			2021	
	Total/Total	%		Total/Total	%
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	28.599.361.022	16,01%	20.777.750.000	22,91%	Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	38.589.633.760	21,60%	15.536.994.236	17,13%	Ministry of Education and Culture of the Center for Data and Information Technology
Biro keuangan dan Barang Sekjen Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	25.831.506.922	14,46%	-	-	Finance and Goods Bureau of the Secretary General of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia
PT Inotech	-	-	2.511.408.732	2,77%	PT Inotech
Total	93.020.501.704	52,07%	38.826.152.968	42,81%	Total

In accordance with agreement No. 03/PPK1/MTI/II/2022 dated February, 14, 2022. the Company entered into an agreement with the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia to carry out a work package for procuring other cloud services for applications with a period of 320 calendar days from the date the SPMK was issued until the date December 31, 2022.

In accordance with agreement No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 dated Desember 13, 2021. the Company entered into an agreement with the Ministry of Education and Culture of the Data and Information Technology Center to carry out other service procurement work packages for hybrid cloud procurement with a period of 12 months.

23. COSTS OF REVENUES

	2022	2021
<i>Public cloud</i>	104.259.117.501	39.081.309.899
Managed services	7.613.094.897	1.780.016.664
Telephone and electric	6.311.446.834	6.357.600.247
Equipment	7.280.174.077	3.710.769.558
Electrical collocation	3.688.556.501	3.370.922.999
Depreciation of fixed assets (Notes 9)	1.336.450.177	6.866.658.362
Professional	723.943.703	217.888.232
Transportation	429.344.239	579.615.466
Expedition, post and stamp duty	1.540.000	7.833.511
Total	131.643.667.929	61.972.614.938

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Total/Total	%	Total/Total	%
PT Google Cloud Indonesia	75.202.736.233	57,13%	5.363.812.030	8,66%
PT Faasri Utama Sakti	12.331.617.573	9,37%	5.154.590.715	13,52%
Total	87.534.353.806	66,50%	10.518.402.745	22,18%

23. COSTS OF REVENUES (continued)

The details of purchase with value exceeding 10% of total cost of revenues is as follows:

PT Google Cloud
Indonesia
PT Faasri Utama Sakti
Total

24. BEBAN OPERASIONAL

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	16.885.394.300	9.161.075.942	Salaries and allowances
Beban pajak	3.537.012.197	1.290.993.541	Tax expense
Profesional	3.848.273.956	893.115.357	Professional
Pemasaran lainnya	2.473.792.880	1.412.163.954	Other marketing
Penyusutan (Catatan 9)	2.530.793.718	2.974.976.642	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	2.054.314.698	1.460.370.684	Amortization (Note 10)
Komisi penjualan	888.619.215	731.717.108	Sales commission
Jamsostek	848.759.442	507.658.997	Social security
Imbalan kerja (Catatan 18)	619.913.550	121.105.360	Work benefits (Note 18)
Pengobatan karyawan	479.492.678	278.329.907	Employee treatment
BPJS Kesehatan	287.958.199	244.749.280	BPJS Health
Transportasi	390.109.021	223.135.833	Transportation
Sewa dan perawatan gedung	225.050.468	98.677.406	Building rental and maintenance
Kolateral	137.500.000	150.000.000	Collateral
Listrik, telepon dan internet	134.777.642	165.426.130	Electricity, telephone and internet
Sewa kendaraan	75.450.000	168.000.000	Vehicle rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.946.319.825	1.076.827.919	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	38.363.531.789	20.958.324.060	Total

24. OPERATING EXPENSES

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman bank yang masing-masing berjumlah Rp 805.366.431 dan Rp 1.093.819.772.

25. FINANCE COSTS

As of December 31, 2022 and 2021, finance costs represent interest bank loan expense amounting to Rp 805,366,431 and Rp 1,093,819,772, respectively

26. PENGHASILAN KEUANGAN

	2022
Jasa bank	53.595.698
Penghasilan bunga pinjaman	32.288.067
Total	85.883.765

26. FINANCE INCOME

Bank services
Interest loan income
Total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN USAHA LAINNYA - NETO

	<u>2022</u>
Insentif Sewa	5.621.056.122
	-
Sub-total	5.621.056.122
<u>Beban lain-lain</u>	
Jasa dan provisi	(5.095.129)
Pajak final	(272.894.226)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(522.748.686)
Selisih kurs	-
Research and development data recovery as a service and cctv system management	-
Lainnya	-
Sub-total	(800.738.041)
Neto	4.820.318.081

28. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan	9.712.329.198
Total rata-rata tertimbang saham	687.919.243
Laba per saham	14,12

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK - BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 5)

	<u>2022</u>
PT Samala Serasi Unggul	812.252.891
Persentase terhadap total aset	0,68%

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

	<u>2022</u>
Rudi Poespoprodjo	-
Hendra Suryakusuma	-
Total	-
Persentase terhadap total aset	-

c. Utang Pemegang Saham (Catatan 19)

	<u>2022</u>
Kresna Adiprawira	-
PT Inotech	-
Roestiandi Tsamanov	-
Total	-
Persentase terhadap total liabilitas	-

27. OTHER INCOME - NET

	<u>2021</u>	
	777.419.514	Incentive
	205.983.777	Rent
Sub-total	983.403.291	Sub-total
<u>Other expenses</u>		
Services and provision	(25.406.940)	Services and provision
Final tax	(366.850.000)	Final tax
Allowance of impairment for receivables (Note 5)	-	Allowance of impairment for receivables (Note 5)
Foreign exchange	(1.453.062)	Foreign exchange
Research and Development data recovery as a service and cctv system management	-	Research and Development data recovery as a service and cctv system management
	(89.151.366)	
	(201)	Others
Sub-total	(482.861.569)	Sub-total
Net	500.541.722	Net

28. BASIC EARNING PER SHARE

	<u>2021</u>	
	4.891.941.918	Net profit for the year
	520.001.440	Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share	9,41	Earnings per share

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

a. Trade Receivables (Note 5)

	<u>2021</u>	
	-	PT Samala Serasi Unggul
Percentage to total assets	-	Percentage to total assets

b. Other Receivables (Note 6)

	<u>2021</u>	
	856.600.000	Rudi Poespoprodjo
	207.616.487	Hendra Suryakusuma
Total	1.064.216.487	Total
Percentage to total assets	2,12%	Percentage to total assets

c. Shareholders loans (Note 19)

	<u>2021</u>	
	5.107.097.702	Kresna Adiprawira
	762.276.262	PT Inotech
	788.711.537	Roestiandi Tsamanov
Total	6.658.085.501	Total
Percentage to total liability	21,66%	Percentage to total liability

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK - BERELASI (lanjutan)

d. Pendapatan (Catatan 22)

	2022
PT Samala Serasi Unggul	1.053.335.532
PT Inotech	-
Total	1.053.335.532
Persentase terhadap total pendapatan	0,59%

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Revenue (Note 22)

	2021	
	-	PT Samala Serasi Unggul
	2.511.408.732	PT Inotech
Total	2.511.408.732	Total
Persentase terhadap total pendapatan	2,77%	Percentage to total revenue

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
PT Inotech	Pemegang saham tahun 2021 / Shareholder year 2021	Utang pemegang saham dan pendapatan / Shareholder loans and revenue
Hendra Suryakusuma	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
Rudi Poespoprodjo	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
Roestiandi Tsamanov	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham / Shareholder loans
Kresna Adi Prawira	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham / Shareholder loans
PT Samala Serasi Unggul	Kesamaan pemegang saham/ Similar Shareholder	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and sales

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 4.222.398.336 dan Rp 2.843.640.066 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 4,222,398,336. And Rp 2,843,640,066 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal. sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Jumlah tercatat utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama. Risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, short-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value refundable deposits cannot be reliably determined. thus carried at cost.

The carrying amount of short-term bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of consumer financing payables lease liabilities are estimated as the present value of consumer financing payables and all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms. Credit risk and remaining maturities.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2022								
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year						
Kas dan bank	24.322.991.239	-	-	-	-	-	-	26.492.390.525	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha									Trade receivables	
Pihak berelasi	243.825.160	381.735.887	186.691.844	-	-	-	-	812.252.891	Related party	
Pihak ketiga	9.954.201.383	740.807.468	12.665.258.238	-	-	-	(1.012.351.451)	22.347.915.638	Third parties	
Piutang lain-lain	2.169.399.286	-	188.500.000	-	-	-	-	2.357.899.286	Other receivables	
Uang jaminan	-	-	2.919.955.170	-	-	-	-	2.919.955.170	Refundable deposits	
Total	38.796.739.544	1.122.543.355	16.023.482.062	-	-	-	(1.012.351.451)	54.930.413.510	Total	
		2021								
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year						
Kas dan bank	14.326.469.717	-	-	-	-	-	-	14.326.469.717	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha									Trade receivables	
Pihak berelasi	8.282.497.746	570.258.223	990.433.925	-	-	-	(489.602.765)	9.353.587.129	Other receivables	
Pihak ketiga	-	-	1.064.716.487	-	-	-	-	1.064.716.487	Refundable deposits	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other receivables	
Uang jaminan	15.000.000	-	-	-	-	-	-	15.000.000	Refundable deposits	
Total	22.623.967.463	570.258.223	2.055.150.412	-	-	-	(489.602.765)	24.759.773.333	Total	

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Total / Total	
Utang usaha	32.129.025.354	-	-	32.129.025.354	Account payables
Utang lain-lain	365.605.347	-	-	365.605.347	Other payables
Beban akrual	3.155.514.800	-	-	3.155.514.800	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.801.653.035	-	-	5.801.653.035	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	344.986.072	456.554.021	280.973.550	1.082.513.643	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	264.672.800	94.526.000	-	359.198.800	Consumer financing payables
Total	42.061.457.408	551.080.021	280.973.550	42.893.510.979	Total
	2021				
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Total / Total	
Utang usaha	1.461.319.016	-	-	1.461.319.016	Account payables
Utang lain-lain	54.804.059	-	-	54.804.059	Other payables
Beban akrual	563.935.206	-	-	563.935.206	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	-	-	4.281.303.720	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	6.658.085.501	-	-	6.658.085.501	Shareholder loans
Liabilitas sewa	1.215.036.538	-	-	1.215.036.538	Lease liabilities
Total	14.234.484.040	-	-	14.234.484.040	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas	65.032.288.399
Dikurangi kas dan bank	26.492.390.525
Liabilitas neto	38.539.897.874
Total ekuitas	54.699.348.070
Rasio pengungkit	0,70

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2022 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	Pendapatan usaha lainnya - neto/ Other income - net

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 the Group's gearing ratio are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	65.032.288.399	30.746.041.175	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	26.492.390.525	14.326.469.717	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	38.539.897.874	16.419.571.458	Net liabilities
Total ekuitas	54.699.348.070	19.498.657.425	Total equity
Rasio pengungkit	0,70	0,84	Gearing ratio

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2021 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2022 financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	Pendapatan usaha lainnya - neto/ Other income - net	777.419.514	To adjust based on the nature of transaction

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal	5.800.453.700	-	Convert shareholder debt into capital
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	2.597.251.585	-	Additional fixed assets from reclassification advances
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	134.380.770	432.113.734	Accretion of interest on lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.250.498.315	-	Additional fixed assets from lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	453.724.800	-	Additional fixed assets from consumer financing payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	1.520.349.315	-	5.801.653.035	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	6.658.085.501	(857.631.801)	(5.800.453.700)	-	Shareholder Loans
Utang pembiayaan konsumen	-	(94.526.000)	453.724.800	359.198.800	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	1.215.036.538	(1.517.401.980)	1.384.879.085	1.082.513.643	Lease liabilities
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.480.031.382	(198.727.662)	-	4.281.303.720	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	13.420.718.199	(6.762.632.698)	-	6.658.085.501	Shareholder Loans
Liabilitas sewa	8.351.734.684	(7.568.811.880)	432.113.734	1.215.036.538	Lease liabilities

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

	2022			
	Managed Services	Product	Others	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	147.502.615.058	15.256.443.692	15.863.920.896	178.622.979.646
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(114.891.334.409)	(4.632.118.897)	(12.120.214.623)	(131.643.667.929)
Laba bruto / Gross profit	32.611.280.649	10.624.324.795	3.743.706.273	46.979.311.717
Beban operasional / Operating expenses				(38.363.531.789)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ Other operating income - net				4.820.318.081
Penghasilan keuangan/ Finance income				85.883.765
Biaya keuangan / Finance cost				(805.366.431)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				12.716.615.343
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(3.076.875.422)
Laba neto / Net profit				9.639.739.921
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(319.875.610)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				70.372.634
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				9.390.236.945

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022 (lanjutan/continued)			
	Managed Services	Product	Others	Total
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	22.590.406.724	366.614.977	203.146.828	23.160.168.529
Aset lancar lainnya / Other current assets				47.397.960.118
Total aset lancar / Total current assets				70.558.128.647
Aset tetap / Fixed assets				20.973.747.605
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				28.199.760.217
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				49.173.507.822
Total Aset / Total Assets				119.731.636.469
Utang usaha / Trade payables	31.994.899.368	92.714.586	41.411.400	32.129.025.354
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				11.418.730.402
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				43.547.755.756
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				21.484.532.643
Total Liabilitas / Total Liabilities				65.032.288.399
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Managed Services	Product	Others	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	67.063.746.055	10.171.416.180	13.456.638.060	90.691.800.295
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(41.699.428.414)	(7.119.177.802)	(13.154.008.722)	(61.972.614.938)
Laba bruto / Gross profit	25.364.317.641	3.052.238.378	302.629.338	28.719.185.357
Beban operasional / Operating expenses				(20.958.324.060)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ Other operating income - net				500.541.722
Penghasilan keuangan/ Finance income				134.855.035
Biaya keuangan / Finance cost				(1.093.819.772)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				7.302.438.282
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(2.410.496.364)
Laba neto / Net profit				4.891.941.918
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				107.455.129
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(23.640.128)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				4.975.756.919
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	7.307.829.075	1.363.252.109	682.505.944	9.353.587.128
Aset lancar lainnya / Other current assets				17.076.731.783
Total aset lancar / Total current assets				26.430.318.911
Aset tetap / Fixed assets				8.375.642.562
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				15.438.737.127
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				23.814.379.689
Total Aset / Total Assets				50.244.698.600
Utang usaha / Trade payables	1.341.918.413	-	119.400.603	1.461.319.016
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				18.406.958.200
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				19.868.277.216
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				10.877.763.959
Total Liabilitas / Total Liabilities				30.746.041.175

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK. PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK. NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies. Changes in Accounting Estimates. and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendments to PSAK 73: Lease related to Lease Liabilities on Sale and Leaseback Transactions*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK. new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	26.350.735.902	14.326.469.717	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	812.252.891	-	Related party
Pihak ketiga	22.347.915.638	9.353.587.128	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.165.201.909	1.064.216.487	Related parties
Pihak ketiga	2.169.899.286	500.000	Third parties
Pajak dibayar di muka	9.233.562.450	1.078.563.762	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.299.586.152	606.981.817	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	71.379.154.228	26.430.318.911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	2.597.251.585	Advances and prepaid expenses
Investasi	90.000.000	-	Investment
Aset tetap - neto	20.954.150.694	8.375.642.562	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	23.749.423.804	11.671.325.905	Intangible assets - net
Uang jaminan	2.918.955.170	15.000.000	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan - neto	1.326.242.839	1.155.159.637	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	49.038.772.507	23.814.379.689	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	120.417.926.735	50.244.698.600	TOTAL ASSETS

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	32.129.025.354	1.461.319.016	Account payables
Utang lain-lain	365.605.347	54.804.059	Other payables
Utang pajak	1.486.298.348	5.633.793.176	Taxes payable
Beban akrual	3.125.912.300	563.935.206	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.801.653.035	4.281.303.720	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	-	6.658.085.501	Shareholder loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	344.986.072	1.215.036.538	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	264.672.800	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>43.518.153.256</u>	<u>19.868.277.216</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	737.527.571	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	94.526.000	-	Consuming financing payable
Pendapatan diterima di muka	18.750.546.148	9.915.620.195	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	1.901.932.924	962.143.764	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>21.484.532.643</u>	<u>10.877.763.959</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>65.002.685.899</u>	<u>30.746.041.175</u>	TOTAL LIABILITIES

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar			
6.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh -			<i>Share capital</i> <i>Authorized</i>
1.531.456.532 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (pada 31 Desember 2022)			<i>6,000,000,000 shares, issued and fully paid - 1,531,456,532 shares with par value Rp 25 per share (as of December 31, 2022)</i>
Modal dasar 382.354 saham, ditempatkan dan disetor penuh -			<i>Authorized 382,354 shares, issued and fully paid - 382,354</i>
382.354 saham dengan nilai nominal Rp 34.000 per saham (pada 31 Desember 2021)	38.286.413.300	13.000.036.000	<i>shares with par value Rp 34,000 per share (as of December 31, 2021)</i>
Tambahan modal disetor	8.514.076.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(314.242.391)	(64.739.415)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaanya	7.928.993.927	6.563.360.840	<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaanya	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	<u>55.415.240.836</u>	<u>19.498.657.425</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>120.417.926.735</u>	<u>50.244.698.600</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN	178.582.260.046	90.691.800.295	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(131.628.147.929)</u>	<u>(61.972.614.938)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	46.954.112.117	28.719.185.357	GROSS PROFIT
Beban operasional	(37.408.095.996)	(20.958.324.060)	Operating expenses
Biaya keuangan	(805.366.431)	(1.093.819.772)	Finance costs
Penghasilan keuangan	85.627.487	134.855.035	Finance income
Pendapatan usaha lainnya - neto	<u>4.820.369.337</u>	<u>500.541.722</u>	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.646.646.514	7.302.438.282	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(3.381.724.394)	(2.610.501.520)	Current
Tangguhan	<u>100.710.567</u>	<u>200.005.156</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(3.281.013.827)</u>	<u>(2.410.496.364)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>10.365.632.687</u>	<u>4.891.941.918</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(319.875.610)	107.455.129	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>70.372.634</u>	<u>(23.640.128)</u>	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>(249.502.976)</u>	<u>83.815.001</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>10.116.129.711</u></u>	<u><u>4.975.756.919</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

SCHEDULE III

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / <i>Paid-up Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Rugi Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2020	13.000.036.000	-	(148.554.416)	1.671.418.922	-	14.522.900.506	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	83.815.001	-	-	83.815.001	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per 31 Desember 2021	13.000.036.000	-	(64.739.415)	6.563.360.840	-	19.498.657.425	Balance as of December 31, 2021
Konversi utang pemegang Saham	5.800.453.700	-	-	-	-	5.800.453.700	<i>Shareholder loan conversion</i>
Konversi laba ditahan	7.999.999.600	-	-	(7.999.999.600)	-	-	<i>Retained earning conversion</i>
Penerbitan modal saham	11.485.924.000	8.514.076.000	-	-	-	20.000.000.000	<i>Issuance of capital share</i>
Cadangan umum	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	<i>General reserves</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	10.365.632.687	-	10.365.632.687	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(249.502.976)	-	-	(249.502.976)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per 31 Desember 2022	38.286.413.300	8.514.076.000	(314.242.391)	7.928.993.927	1.000.000.000	55.415.240.836	Balance as of December 31, 2022

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ONLY ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	173.610.604.597	107.230.203.797	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.904.270.881)	(9.294.763.150)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(99.313.190.125)	(56.054.379.637)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(30.012.522.712)	(9.529.904.089)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	28.380.620.879	32.351.156.921	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	85.627.487	134.855.035	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(8.358.030.090)	(1.761.879.856)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan	(670.985.661)	(661.706.038)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>19.437.232.615</u>	<u>30.062.426.062</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.140.357.945)	(1.341.414.384)	Acquisition of fixed assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	(100.985.422)	(68.782.569)	Other receivables related parties
Penyertaan saham	(90.000.000)	-	Share investment
Perolehan aset takberwujud	(14.132.412.597)	(2.189.578.399)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(26.463.755.964)</u>	<u>(3.599.775.352)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	20.000.000.000	-	Issuance of capital share
Utang bank jangka pendek			Bank loans
Penerimaan	14.710.571.213	597.072.338	Proceeds from
Pembayaran	(13.190.221.898)	(795.800.000)	Payments to
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
Pembayaran	(94.526.000)	-	Payments to
Utang pemegang saham			Shareholder loans
Penerimaan	3.000.358.062	1.250.656.417	Proceeds from
Pembayaran	(3.857.989.863)	(8.013.289.115)	Payments to
Pembayaran liabilitas sewa	(1.517.401.980)	(7.568.811.880)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>19.050.789.534</u>	<u>(14.530.172.240)</u>	Net Cash provided by (Used in) Operating Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	12.024.266.185	11.932.478.470	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>14.326.469.717</u>	<u>2.393.991.247</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>26.350.735.902</u></u>	<u><u>14.326.469.717</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

